



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SD NEGERI RANDUGUNTING 5 KOTA TEGAL**

Disusun oleh:

Nama : Iguh Erianto
NIM : 1401409195
Program Studi : PGSD

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Sri Sami Asih, M.Kes

NIP. 19631224 198703 2 001

Neti Widayanti, S.Pd

NIP: 19641107 198508 2 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP: 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SD Negeri Randugunting 5 Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dilaksanakan dalam rangka membekali para mahasiswa tentang kondisi fisik sekolah, siswa, dan administrasi di sekolah dasar secara nyata, serta memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk terjun langsung di lapangan.

Kegiatan PPL dan penyusunan laporan dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Harjono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd, selaku kepala PGSD UPP Tegal.
5. M. Fathurrohman, S.Pd, M.Sn selaku koordinator Dosen Pembimbing dan Dra. Sri Sami Asih, M.Kes selaku Dosen Pembimbing.
6. Ibu Neti Widayanti, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Randugunting 5 Kota Tegal.
7. Bapak dan Ibu Guru Sekolah Dasar Negeri Randugunting 5 Tegal.
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Semoga laporan pelaksanaan kegiatan PPL2 ini, dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna meningkatkan kesempurnaan dalam penyusunan laporan yang akan datang.

Tegal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Landasan Yuridis	4
B. Landasan Teori.....	5
BAB III PELAKSANAAN PPL	6
A. Waktu Pelaksanaan	6
B. Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	10
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa
2. Jadwal Kegiatan Mahasiswa
3. Daftar Presensi Mahasiswa
4. Daftar Presensi Dosen Pembimbing
5. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing
6. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri
7. Jadwal Praktik Ujian
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mencetak dan menyiapkan tenaga pendidikan yang profesional. Kompetensi calon tenaga kependidikan tersebut dibentuk melalui kegiatan PPL yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program Studi S1 PGSD bertujuan mencetak dan menyiapkan calon guru sekolah dasar yang profesional dan berkompeten, sehingga mampu ikut serta dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dan membantu menyukseskan program pemerintah wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Salah satu program untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas Negeri Semarang mewajibkan bagi mahasiswa program studi S1 PGSD untuk melaksanakan kegiatan PPL, yang masuk di dalam mata kuliah PPL 2 Semester VII tahun akademik 2012/2013.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa melaksanakan semua kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan pengalaman lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Teori yang sudah dimiliki tersebut dipadukan dengan pengalaman nyata dalam penyelenggaraan pendidikan yang diperoleh di sekolah latihan. Dengan dipadukannya kedua hal tersebut, akan menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk dapat menjadi calon pendidik yang profesional, berkualitas mampu menciptakan ide-ide yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) ini bertujuan:

1. Membentuk mahasiswa S1 PGSD agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Memberi latihan kepada mahasiswa S1 PGSD dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar dan pengajaran di sekolah dasar.
3. Membentuk mahasiswa S1 PGSD sebagai calon guru yang memiliki sikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam hal penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar dan pengajaran di sekolah dasar.
4. Agar mahasiswa S1 PGSD mengenal dan memahami tentang penyelenggaran pendidikan sekolah dasar dan beberapa permasalahan yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah serta mempunyai kebijakan yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut.
5. Untuk membekali para calon guru SD menjadi guru yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.
6. Untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa SI PGSD dalam mengajar dan melaksanakan tugas lain sebagai guru SD.
7. Untuk melatih mahasiswa SI PGSD memiliki sikap kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugasnya.
8. Untuk memenuhi mata kuliah PPL Semester VII.

C. Manfaat

Manfaat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bagi mahasiswa S1 PGSD adalah:

1. Memiliki pengalaman tentang cara penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar dan pengajaran di sekolah dasar.
2. Memiliki sikap yang aktif, kreatif, dan inovatif dalam hal penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar dan pengajaran di sekolah dasar.
3. Memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan beberapa masalah yang akan terjadi di sekolah dasar tempat mengajar.

4. Memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengetahui bagaimana kondisi dan cara mengajar untuk selanjutnya diterapkan nanti pada saat telah menjadi guru.
5. Memberi pengalaman kepada mahasiswa mengenai tugas-tugas guru tidak hanya mengajar, melainkan tugas-tugas administrasi yang harus dikerjakan dalam meningkatkan mutu sekolah dan stabilitas kinerja di sekolah.
6. Mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu yang didapat selama belajar di kampus, dengan praktik langsung, ilmu yang telah dipelajari di kampus dapat diterapkan untuk mengajar di sekolah.
7. Sebagai perbaikan mengajar, dengan praktik pengalaman lapangan mahasiswa dapat memperbaiki ilmu terapan yang sudah dipelajari dengan keadaan mengajar yang sesungguhnya, sehingga tercipta keluesan pada saat mengajar.
8. Mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersosialisasi kepada rekan-rekan sesama guru dan masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Yuridis

Menurut Peraturan Rektor UNNES Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang menetapkan beberapa peraturan yang dijadikan sebagai landasan teori dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan, diantaranya adalah tentang pengertian PPL, ruang lingkup PPL, dan dasar Konseptual.

1. Definisi PPL

Definisi Praktik Pengalaman Lapangan ada dalam Bab I ketentuan umum pasal 1 yang menjelaskan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di tempat latihan.

2. Ruang Lingkup

Menurut Bab II pasal 2 tentang ruang lingkup Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, yang meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler.

3. Dasar Konseptual

Menurut Bab II pasal 3 tiga yang berisi tentang dasar konseptual pelaksanaan PPL adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Landasan Teori

Slameto, dalam Kurnia (2007: 1-3) merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan dapat terjadi pada tingkah laku, penambahan pengetahuan, sikap, keterampilan, serta kecakapan. Dalam hal ini, setelah penulis melakukan praktik mengajar di SD, maka penulis akan memperoleh pengetahuan atau pengalaman. Pengetahuan dan pengalaman tersebut dapat membantu penulis untuk lebih mengerti tentang karakteristik peserta didik.

Menurut Piaget (2004:3) manusia tumbuh, beradaptasi dan berubah melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan sosioemosional dan perkembangan kognitif. Keterhubungan teori Piaget dengan pelaksanaan praktik mengajar yaitu, setelah penulis melakukan praktik mengajar di sekolah, penulis akan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Adaptasi tersebut berhubungan dengan kepribadian, perkembangan sosioemosional, dan perkembangan kognitif. Pada peningkatan kepribadian, maka akan meningkatkan kemantapan penulis untuk menjadi seorang guru. Selain itu, juga bisa membantu penulis dalam mengatur emosinya saat menemukan persoalan di kelas. Dalam perkembangan sosioemosional, berkaitan dengan bagaimana komunikasi penulis dengan peserta didik, dengan guru pamong dan guru-guru di sekolah. Dalam perkembangan kognitifnya, maka penulis akan memperoleh pengetahuan baru mengenai karakteristik peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya di bagi menjadi dua waktu kegiatan yaitu:

1. Tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan observasi dan orientasi praktik pengalaman lapangan 1 yang dilakukan secara berkelompok.
2. Tanggal 27 Agustus sampai 29 September 2012 dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilakukan secara individu untuk melaksanakan kegiatan pengajaran.
3. Tanggal 8-13 Oktober 2012 dilaksanakan ujian Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilakukan secara individu dan diuji oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

B. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SD Negeri Randugunting 5 Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu

1. PPL Tahap I (PPL I)

PPL 1 meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus dan observasi dan orientasi di sekolah latihan.

2. PPL Tahap II (PPL II)

a. Upacara Penerjunan PPL di Kampus

Upacara penerjunan PPL dilaksanakan di gedung olahraga PGSD UPP Tegal pada tanggal 30 Juli 2010 oleh Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd selaku Koordinator PGSD UPP Tegal. Upacara penerjunan ini mengawali dilaksanakannya kegiatan observasi (PPL 1) yang langsung dilanjutkan dengan praktik mengajar (PPL 2). Dalam kegiatan ini, mahasiswa diberi berbagai penjelasan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Pembelajaran Terbimbing

Dalam pelaksanaan pembelajaran terbimbing mahasiswa terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan pembelajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 15 September 2012. Pembelajaran terbimbing dilaksanakan sebanyak 7 kali latihan dengan kelas latihan dari kelas 1 sampai 6. Mata pelajaran yang dipilih adalah Matematika, Bahasa Indonesia, PKn, IPA, IPS, Basa Jawa, dan Seni Budaya Keterampilan (SBK). Tujuan dari pembelajaran terbimbing adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menguasai kelas, bagaimana cara mengkondisikan kelas, dan menyampaikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dikosultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Jadwal pembelajaran terbimbing terlampir.

2) Pembelajaran Mandiri

Kegiatan pembelajaran mandiri merupakan tugas mengajar mahasiswa praktikan yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas selama sehari penuh dari mulai jam pelajaran pertama sampai terakhir pelajaran di sekolah. Namun, dalam pembuatan RPP hanya 1 mata pelajaran yang dijadwalkan dan mata pelajaran lainnya hanya menyesuaikan tugas dari guru pamong. Kegiatan pembelajaran mandiri dilaksanakan mulai tanggal 17 sampai 29 September 2012. Jadwal pembelajaran mandiri terlampir.

3) Ujian Pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran terbimbing dan pembelajaran mandiri, maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan, diakhiri dengan ujian PPL 2. Dalam kegiatan ini setiap praktikan menyusun 2 (dua) rencana pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi hanya satu RPP yang dilaksanakan pembelajarannya. Mata pelajaran yang digunakan meliputi satu mata pelajaran eksak dan satu mata pelajaran non eksak. Penilaian ujian PPL dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing secara bersama-sama.

Pelaksanaan ujian PPL 2 pada tanggal 8-13 Oktober 2012. Jadwal kegiatan ujian PPL 2 terlampir.

c. Kegiatan Non Pembelajaran

Selain kegiatan mengajar di kelas, mahasiswa PPL juga terlibat dalam kegiatan ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pesantren Kilat

Pada bulan Ramadhan, SD Negeri Randugunting 5 mengadakan kegiatan pesantren kilat. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan akhlakul karimah pada setiap diri siswa. Mahasiswa PPL mendapat tugas untuk mengisi materi dan mengawasi siswa selama Pesantren Kilat di Bulan Ramadhan tersebut berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 6-7 Agustus 2012.

2) Mengadakan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa PPL juga diberi amanat untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa yaitu kegiatan pramuka. kegiatan ini berlangsung hanya satu kali dikarenakan ada renovasi sekolah, yaitu pada tanggal 31 Agustus 2012.

3) Kegiatan Tengah Semester

Setelah melaksanakan Ujian Tengah Semester, siswa mendapatkan penyegaran melalui kegiatan tengah semester yang berupa kegiatan non kurikuler. Kegiatan tengah semester ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa selama setengah semester dengan berbagai pelajaran, namun kegiatan tengah semester ini juga tidak terlepas dari konsep pendidikan. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 15-17 Oktober 2010.

D. Materi Kegiatan

Sebelum melaksanakan tugas mengajar, mahasiswa PPL terlebih dahulu meminta tugas kepada guru pamong kemudian mengkonsultasikan rencana pelaksanaan pembelajaran kepada guru pamong dan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran

tugas mengajar PPL. Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 untuk pembelajaran terbimbing, pembelajaran mandiri dan ujian PPL terlampir.

E. Proses Pembimbingan

1. Dosen Pembimbing

Pelaksanaan PPL di SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal terdiri dari 9 mahasiswa yang terbagi menjadi dua kelompok dengan dosen pembimbing yang berbeda untuk setiap kelompoknya. Dosen pembimbing PPL penulis di SD Negeri Randugunting 5 adalah ibu Dra. Sri Sami Asih, M.Kes. Beliau memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah latihan. Dosen pembimbing hadir mengunjungi mahasiswa ke SD sebanyak 4 kali untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa dan berdiskusi dengan mahasiswa tentang penyelesaian permasalahan yang dihadapi mahasiswa PPL di sekolah latihan dan juga memberikan masukan tentang cara-cara melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

2. Guru Pamong

Guru pamong yang bertugas membimbing mahasiswa PPL di SD Negeri Randugunting 5 adalah seluruh guru kelas mulai dari kelas I-VI. Guru pamong yang membimbing kegiatan PPL antara lain:

- a. Ibu Shoimah selaku guru kelas I.
- b. Ibu Chunaeni selaku guru kelas II.
- c. Ibu Evi Damayanti, S.Pd selaku guru kelas III.
- d. Bapak Karyo selaku guru kelas IV.
- e. Ibu Tisna Ade Puspita H. selaku guru kelas V.
- f. Ibu Dian Mulyaningsih selaku guru kelas VI.

Guru-guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan memberikan masukan, saran dan kritik yang membangun. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa terlebih dahulu mengkonsultasikan RPP kepada guru pamong, agar pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan kondisi fisik dan mental siswa. Guru

pamong mengamati dan menilai penampilan mahasiswa selama pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru pamong merefleksikan penampilan mahasiswa dengan menyampaikan kelebihan dan kekurangan dari penampilan mahasiswa secara tertulis pada buku saran dan secara lisan. Hasil refleksi tersebut, dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk memperbaiki penampilan selanjutnya.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Faktor pendukung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Randugunting 5 antara lain:

- a. Lembaga dan Pusat Pengembangan PPL UNNES yang memberikan layanan akademik PPL kepada mahasiswa semester 7 tahun akademik 2012/2013 dengan optimal.
- b. Layanan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing dilaksanakan dengan baik, karena frekuensi kedatangan dosen pembimbing ke sekolah yang lebih dari cukup, dan dosen pembimbing melaksanakan tanggung jawab untuk menilai dan mengamati mahasiswa ketika ujian.
- c. Layanan bimbingan oleh guru pamong dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan cara-cara mengondisikan masing-masing kelas dilaksanakan optimal. Guru pamong membimbing mahasiswa dengan semaksimal mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- d. Kebijakan Kepala Sekolah SDN Randugunting 5 yang mendukung penuh mahasiswa PPL
- e. Dukungan yang baik dari dewan guru SDN Randugunting 5 terhadap program pelaksanaan PPL dan dalam berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman mengajar.
- f. Siswa yang aktif dan kritis pada saat pembelajaran, menjadikan suasana kelas menjadi hidup dan antusias Keaktifan siswa-siswa SD Negeri Randugunting 5 menjadikan penulis lebih bersemangat dalam melaksanakan praktek mengajar di kelas.

- g. Kondisi fisik dan lingkungan sekolah yang cukup nyaman untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
- h. Sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga memudahkan dalam penyampaian materi.
- i. Orang tua siswa yang mendukung program sekolah, salah satunya orang tua ramah terhadap mahasiswa PPL dan mempercayakan anaknya kepada mahasiswa PPL.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa tidak begitu banyak menemui hambatan-hambatan yang berarti. Faktor-faktor penghambat yang ada dapat di hadapi dengan baik. Faktor penghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Mengajar di SD Negeri Randugunting 5 antara lain:

- a. Kurangnya koordinasi antara pihak lembaga dengan sekolah tentang prosedur pelaksanaan dan kegiatan penilaian PPL.
- b. Pemberian buku pedoman PPL ke sekolah setelah kegiatan PPL sudah berjalan.
- c. Tidak adanya fasilitas lembar penilaian bagi mahasiswa dari lembaga/ pusat pengembangan PPL, sehingga menjadi tanggungan mahasiswa PPL.
- d. Adanya siswa yang hiperaktif dan mengganggu teman, sehingga dapat mengurangi konsentrasi teman yang lain, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran kurang efektif.
- e. Adanya beberapa siswa dalam kelas (di atas kelas I) yang masih kurang lancar menulis, sehingga sedikit mengurangi keefektifan belajar dan perlu mendapat perhatian/ kebutuhan khusus dari guru maupun pihak sekolah.
- f. Banyaknya biaya yang dikeluarkan, baik untuk penyusunan RPP dan membuat media-media pembelajaran selama mengajar dan untuk keperluan yang lain.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan dapat menyusun laporan PPL 2 ini.

Dalam kegiatan PPL 2 ini banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan. Mulai dari bagaimana cara menghadapi siswa dengan berbagai macam karakteristiknya, bagaimana cara merencanakan pembelajaran yang baik, serta bagaimana cara melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sesuai dengan rencana yang sudah disusun.

1. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Matematika

1) Kekuatan

Penguasaan materi dan penguasaan kelas dalam pembelajaran matematika lebih mudah karena sifatnya ilmu pasti dan strategi yang dapat digunakan yaitu dengan membuat siswa sibuk dengan mengerjakan tugas-tugas langsung di banding dengan mapel lain yang menggunakan metode diskusi sehingga terkadang sulit dalam pengkondisian.

2) Kelemahan

Penulis mengalami kesulitan menentukan media pembelajaran untuk materi-materi yang bersifat pengembangan konsep dan penulis belum banyak menguasai cara-cara alternatif dalam penyelesaian soal matematika.

b. Bahasa Indonesia

1) Kekuatan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dirasa mudah dilaksanakan oleh penulis. Pengantar yang digunakan dengan Bahasa Indonesia mempermudah siswa menerima materi yang disampaikan. Semangat siswa tinggi untuk belajar membaca, menulis, berbicara dan menyimak.

2) Kelemahan

Untuk pembelajaran menulis, siswa tidak suka menulis dengan huruf tegak bersambung. Maka sulit bagi guru, ketika melaksanakan pembelajaran menulis.

c. Ilmu Pengetahuan Alam

1) Kekuatan

Pembelajaran IPA lebih mudah bagi guru untuk menghadirkan media, bahkan benda konkret untuk membantu siswa memahami materi. Semangat siswa juga tinggi ketika diberi kesempatan untuk melakukan percobaan.

2) Kelemahan

Materi IPA yang terkadang menyertakan bahasa asing atau bahasa latin, menyulitkan siswa untuk menghafalnya.

d. Ilmu Pengetahuan Sosial

1) Kekuatan

Materi IPS lebih memudahkan guru dalam menentukan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, seperti metode kontekstual, inquiry serta media peta, globe yang sudah tersedia di sekolah.

2) Kelemahan

Siswa terkadang belum bisa membedakan materi IPS dan PKn yang isinya hampir sama. Semangat siswa juga kurang, karena pembelajaran IPS lebih sering dilaksanakan di dalam kelas.

e. Pendidikan Kewarganegaraan

1) Kekuatan

Pembelajaran PKn di kelas rendah lebih mudah ketika menggunakan ilustrasi kegiatan sehari-hari untuk memperjelas pemahaman materi. Pendekatan lingkungan juga dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn.

2) Kelemahan

Dalam evaluasi pembelajaran PKn, yang mengutamakan aspek afektif, penulis mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian secara individual.

e. Bahasa Jawa

1) Kekuatan

Pembelajaran Bahasa Jawa yang dikemas dengan model yang menyenangkan menjadikan motivasi belajar siswa meningkat. Siswa antusias untuk mempelajari materi Bahasa Jawa yang diajarkan.

2) Kelemahan

Penggunaan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar pembelajaran terkadang justru membuat siswa sulit untuk memahami pelajaran. Selain itu, materi menulis aksara Jawa, banyak siswa yang mengalami kesulitan.

e. Seni Budaya dan Keterampilan

1) Kekuatan

Semangat siswa dalam belajar SBK di SD Negeri Randugunting 5 sangat tinggi, ketika diberi tugas untuk menyanyi dan menari.

2) Kelemahan

Kemampuan penulis dalam keterampilan seni suara terkadang menyulitkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penulis merasa kurang percaya diri ketika melaksanakan pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah

SD Negeri Randugunting 5 termasuk SD yang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Kelengkapan yang diperlukan siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran tersedia di sekolah, seperti berbagai media pembelajaran yang dapat dipakai di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Namun, sayangnya berbagai media pembelajaran tersebut masih kurang optimal dalam pemanfaatannya. Sehingga yang dapat penulis sarankan untuk guru-guru SD Negeri Randugunting 5 lebih meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarananya yang telah tersedia, khususnya media pembelajaran yang banyak tersimpan di ruang perpustakaan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Guru Pamong

Guru-guru pamong di SD Negeri Randugunting 5 selalu memberikan bimbingan dan dukungan kepada setiap mahasiswa PPL, sehingga lebih memantapkan mahasiswa yang akan melakukan praktek mengajar. Tidak hanya itu, guru pamong juga selalu membimbing mahasiswa PPL dalam hal penyelesaian administrasi

guru, sehingga mahasiswa PPL mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna untuk dijadikan bekal nanti saat menjadi guru yang sebenarnya.

b. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing dan koordinator dosen pembimbing selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL, sehingga semakin hari mahasiswa PPL semakin mantap dalam melakukan pembelajaran di SD latihan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan cukup baik. Hanya saja, ada sebagian siswa yang terlalu hiperaktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal itu dapat menjadi pengganggu bagi teman yang lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan penanganan yang lebih dari guru.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa masih mempunyai banyak kekurangan sebagai calon guru SD, karena sebelumnya belum mempunyai pengalaman dalam mengajar siswa SD. Praktikan masih perlu belajar lebih giat lagi terutama dalam pengelolaan kelas. Namun dengan adanya praktik mengajar PPL ini, praktikan merasa mendapat banyak sekali ilmu bukan hanya masalah teorinya saja, tetapi tentang perlakuan terhadap karakteristik peserta didik.

6. Nilai tambah yang di peroleh setelah melaksanakan PPL

Praktikan merasa memperoleh banyak pelajaran setelah melaksanakan PPL, terutama dalam hal pengelolaan kelas dan bagaimana cara mengajar yang baik. Kegiatan PPL ini benar-benar bermanfaat bagi praktikan untuk memberi pengalaman mengajar, menghadapi siswa, mengelola kelas, dan masih banyak lagi pengalaman yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL ini.

7. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

a. Sekolah

- 1) Perlu adanya penanganan yang lebih khusus dan penanaman nilai moral yang lebih bagi anak-anak yang hiperaktif sehingga tidak mengganggu temannya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 2) Sebaiknya media-media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah, misalnya MEQIP, dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dan tertarik untuk belajar.
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya lebih sering dilakukan karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk refreshing dan melepas kebosanan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran

b. UNNES

- 1) Sebaiknya pihak Lembaga PGSD dan Pusat Pengembangan PPL UNNES menjelaskan secara detail dan jelas tentang rangkaian pelaksanaan kegiatan PPL dan kriteria penilaian mahasiswa pada saat mengadakan koordinasi dengan pihak sekolah latihan.
- 2) Sebaiknya hak mahasiswa atas segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam Praktik Pengalaman Lapangan lebih diperhatikan. contohnya lembar penilaian mahasiswa PPL di PGSD dibuat dan dibiayai oleh mahasiswa sendiri.

- 3) Sebaiknya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan mengikuti kalender pendidikan di SD sehingga, praktikan dapat belajar tentang administrasi di awal semester dan tata cara penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar secara optimal.

LAMPIRAN 1

RENCANA KEGIATAN PPL

NO	MINGGU KE	TANGGAL PELAKSANAAN	KEGIATAN
1	I	30 Juli 2012	Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah Latihan
2	I	30 Juli s.d. 04 Agustus 2012	Observasi dan Orientasi
3	II	06 s.d. 11 Agustus 2012	Pengajaran Model
4	III	27 Agust s.d 01 Sept 2012	Pengajaran Terbimbing
5	IV	03 s.d 08 September 2012	Pengajaran Terbimbing
6	V	10 s.d. 15 September 2012	Pengajaran Terbimbing
7	VI	17 s.d. 22 September 2012	Pengajaran Mandiri
8	VII	24 s.d. 29 September 2012	Pengajaran Mandiri
9	VII	08 s.d. 13 Oktober 2012	Ujian Praktik Mengajar
10	IX	15 s.d. 20 Oktober 2012	Ujian Ulangan (kalau ada) dan Penyelesaian Laporan PPL 2
11	X	20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa dari Sekolah Latihan

LAMPIRAN 2

JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL

DI SEKOLAH LATIHAN TAHUN PELAJARAN 2012/2012

Nama : Iguh Erianto

NIM/Prodi :1401409195/ S1 PGSD
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Sekolah Latihan : SD Negeri Randugunting 5 Kec. Tegal Selatan Kota Tegal

Minggu ke	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
I	30 Juli 2012	08.00 – 12.00	Upacara penerjunan mahasiswa PPL PGSD.
			Penerimaan mahasiswa PPL oleh sekolah latihan. Ramah tamah dengan pihak sekolah latihan.
	31 Juli 2012	07.30 – 11.00	Observasi keadaan fisik dan non fisik sekolah. Observasi administrasi sekolah.
	1 Agustus 2012	07.30 – 11.00	Penyusunan jadwal pembelajaran model. Penyusunan laporan observasi.
	2 Agustus 2012	07.30 – 11.00	Pembelajaran model di kelas II. Penyusunan jadwal pembelajaran terbimbing.
	3 Agustus 2012	07.30 – 10.00	Pembelajaran model di kelas I. Konsultasi jadwal pembelajaran terbimbing.
II	4 Agustus 2012	07.30 – 10.00	Pembelajaran model di kelas VI.
	6 Agustus 2012	07.30 – 11.00	Pembelajaran model di kelas IV. Meminta tugas untuk pembelajaran terbimbing. Pesantren Kilat
III IV	7 Agustus 2012	07.30 – 11.00	Pembelajaran model di kelas III. Meminta tugas untuk pembelajaran terbimbing. Pesantren Kilat
	LIBUR LEBARAN		
V	27 Agustus 2012	07.00 – 12.00	Meminta materi, SK, KD, dan Indikator Pembelajaran untuk Pembelajaran Terbimbing pertama dan ke-2 kepada guru kelas.
	28 Agustus	07.00 – 12.00	Konsultasi RPP pembelajaran terbimbing di

	2012		kelas II.
	29 Agustus 2012	07.00 – 12.00	Konsultasi RPP dan media pembelajaran terbimbing di kelas III.
	30 Agustus 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing IPA di Kelas III.
	31 Agustus 2012	07.00 – 11.00	Konsultasi RPP pembelajaran terbimbing di kelas IV.
	1 September 2012	07.00 – 11.00	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing Bahasa Jawa di Kelas IV. Meminta materi, SK, KD, dan Indikator Pembelajaran untuk Pembelajaran Terbimbing ke-4 dan ke-5 kepada guru kelas.
VI	3 September 2012	07.00 – 12.00	Konsultasi RPP pembelajaran terbimbing di kelas V.
	4 September 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing SBK Kelas V.
	5 September 2012	07.00 – 12.00	Konsultasi RPP pembelajaran terbimbing di kelas VI.
	6 September 2012	07.00 – 12.00	Ijin tidak masuk
	7 September 2012	07.00 – 11.00	Meminta materi, SK, KD, dan Indikator Pembelajaran untuk Pembelajaran Terbimbing ke-6 dan 7 kepada guru kelas.
	8 September 2012	07.00 – 11.00	Ijin tidak masuk
VII	10 September 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing PKn di Kelas I.
	11 September 2012	07.00 – 12.00	Konsultasi RPP pembelajaran terbimbing di kelas II.
	12 September 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing Matematika di Kelas II.
	13 September 2012	07.00 – 12.00	Konsultasi RPP pembelajaran terbimbing di kelas VI.
	14 September	07.00 – 11.00	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing IPS di Kelas VI. Meminta tugas Pembelajaran

	2012		Mandiri ke-1
	15 September 2012	07.00 – 11.00	Meminta materi materi, SK, KD, dan Indikator Pembelajaran untuk Pembelajaran Mandiri ke-2.
VIII	17 September 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri Bahasa Indonesia di Kelas II.
	18 September 2012	07.00 – 12.00	Konsultasi RPP dan media pembelajaran mandiri ke-2 di kelas IV.
	19 September 2012	07.00 – 12.00	Meminta materi materi, SK, KD, dan Indikator Pembelajaran untuk Pembelajaran Mandiri ke-3 dan ke-4.
	20 September 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri SBK di kelas IV.
	21 September 2012	07.00 – 11.00	Konsultasi RPP dan media pembelajaran mandiri ke-3 di kelas V.
	22 September 2012	07.00 – 11.00	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri Bahasa Indonesia di Kelas V. Konsultasi RPP Pembelajaran Mandiri di kelas I
IX	24 September 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri PKn di kelas I.
	25 September 2012	07.00 – 12.00	Meminta materi materi, SK, KD, dan Indikator Pembelajaran untuk Pembelajaran Mandiri ke-5, 6 dan 7.
	26 September 2012	07.00 – 12.00	Konsultasi RPP untuk Pembelajaran Mandiri ke-5 kelas III.
	27 September 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri IPA Kelas III. Konsultasi RPP Pembelajaran Mandiri kelas VI.
	28 September 2012	07.00 – 11.00	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri Bahasa Jawa di Kelas VI. Konsultasi RPP Pembelajaran Mandiri kelas III.

	29 September 2012	07.00 – 11.00	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri Matematika di Kelas III. Meminta materi materi, SK, KD, dan Indikator Pembelajaran untuk ujian pertama PPL kepada guru kelas.
X	1 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan Ujian IPA di Kelas II.
	2 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Meminta materi materi, SK, KD, dan Indikator Pembelajaran untuk ujian kedua PPL kepada guru kelas.
	3 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Konsultasi RPP untuk Ujian PPL IPS di kelas IV.
	4 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan Ujian PPL IPS di Kelas IV.
	5 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Penyusunan Laporan PPL.
	6 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Penyusunan Laporan PPL.
XI	8 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan UTS. Penyusunan Laporan PPL.
	9 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan UTS. Penyusunan Laporan PPL.
	10 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan UTS. Penyusunan Laporan PPL. Upload Laporan PPL 2.
XII	15-17 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Pelaksanaan Kegiatan Tengah Semester
	20 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Penarikan Mahasiswa PPL seklaigus perpisahan dengan guru dan siswa sekolah mitra.

LAMPIRAN 3

DAFTAR HADIR MAHASISWA

PROGRAM/ TAHUN : PPL / 2012

SEKOLAH LATIHAN : SD NEGERI RANDUGUNTING 5

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Keterangan
				30/7/12	31/7/12	1/8/12	2/8/12	3/8/12	4/8/12	
1.	Risqi Febriyani	1401409144	PGSD	√	√	√	√	√	√	
2.	Iguh Erianto	1401409195	PGSD	√	√	√	√	√	√	
3.	Erma Rustiani	1401409216	PGSD	√	√	√	√	√	√	
4.	Dani Sahulekha	1401409258	PGSD	√	√	√	√	√	√	
5.	Saptanti Irma S	1401409267	PGSD	√	√	√	√	√	√	
6.	Aji Sularso	1401409329	PGSD	√	√	√	√	√	√	
7.	Arista Dwi Lestari	1401409331	PGSD	√	√	√	√	√	√	
8.	Nur Indah	1401409332	PGSD	√	√	√	√	√	√	
9	Menik Kusmami	1401409403	PGSD	√	√	√	√	√	√	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 5,

Neti Widayanti, S.Pd
NIP. 19641107 198508 2 003

Tegal, Oktober 2012
Ketua kelompok sekolah latihan

Dani Sahulekha
NIM. 1401409258

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5**

PROGRAM/ TAHUN : PPL / 2012

SEKOLAH LATIHAN : SD NEGERI RANDUGUNTING 5

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Keterangan
				6/8/12	7/8/12	8/8/12	9/8/12	10/8/12	11/8/12	
1.	Risqi Febriyani	1401409144	PGSD	√	√	√	√	√	√	
2.	Iguh Erianto	1401409195	PGSD	√	√	√	√	√	√	
3.	Erma Rustiani	1401409216	PGSD	√	√	√	√	√	√	
4.	Dani Sahulekha	1401409258	PGSD	√	√	√	√	√	√	
5.	Saptanti Irma S	1401409267	PGSD	√	√	√	√	√	√	
6.	Aji Sularso	1401409329	PGSD	√	√	√	√	√	√	
7.	Arista Dwi Lestari	1401409331	PGSD	√	√	√	√	√	√	
8.	Nur Indah	1401409332	PGSD	√	√	√	√	√	√	
9.	Menik Kusmami	1401409403	PGSD	√	√	√	√	√	√	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 5,

Neti Widayanti, S.Pd
NIP. 19641107 198508 2 003

Tegal, Oktober 2012
Ketua kelompok sekolah latihan

Dani Sahulekha
NIM. 1401409258

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5**

PROGRAM/ TAHUN : PPL / 2012

SEKOLAH LATIHAN : SD NEGERI RANDUGUNTING 5

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Keterangan
				27/8/12	28/8/12	29/8/12	30/8/12	31/8/12	1/9/12	
1.	Risqi Febriyani	1401409144	PGSD	√	√	√	√	√	√	
2.	Iguh Erianto	1401409195	PGSD	√	√	√	√	√	√	
3.	Erma Rustiani	1401409216	PGSD	√	√	√	√	√	√	
4.	Dani Sahulekha	1401409258	PGSD	√	√	√	√	√	√	
5.	Saptanti Irma S	1401409267	PGSD	√	√	√	√	√	√	
6.	Aji Sularso	1401409329	PGSD	√	√	√	√	√	√	
7.	Arista Dwi Lestari	1401409331	PGSD	√	√	√	√	√	√	
8.	Nur Indah	1401409332	PGSD	√	√	√	√	√	√	
9	Menik Kusmami	1401409403	PGSD	√	√	√	√	√	√	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 5,

Neti Widayanti, S.Pd
NIP. 19641107 198508 2 003

Tegal, Oktober 2012
Ketua kelompok sekolah latihan

Dani Sahulekha
NIM. 1401409258

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5**

PROGRAM/ TAHUN : PPL / 2012

SEKOLAH LATIHAN : SD NEGERI RANDUGUNTING 5

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Keterangan
				3/9/12	4/9/12	5/9/12	6/9/12	7/9/12	8/9/12	
1.	Risqi Febriyani	1401409144	PGSD	√	√	√	√	√	√	
2.	Iguh Erianto	1401409195	PGSD	√	√	√	i	√	i	Sakit (kecelakaan)
3.	Erma Rustiani	1401409216	PGSD	√	√	√	√	√	√	
4.	Dani Sahulekha	1401409258	PGSD	√	√	√	√	√	√	
5.	Saptanti Irma S	1401409267	PGSD	√	√	√	√	√	√	
6.	Aji Sularso	1401409329	PGSD	√	√	√	√	√	i	
7.	Arista Dwi Lestari	1401409331	PGSD	√	√	√	√	√	√	
8.	Nur Indah	1401409332	PGSD	√	√	√	√	√	√	
9.	Menik Kusmami	1401409403	PGSD	√	√	√	√	√	√	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 5,

Neti Widayanti, S.Pd
NIP. 19641107 198508 2 003

Tegal, Oktober 2012
Ketua kelompok sekolah latihan

Dani Sahulekha
NIM. 1401409258

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5**

PROGRAM/ TAHUN : PPL / 2012

SEKOLAH LATIHAN : SD NEGERI RANDUGUNTING 5

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Keterangan
				10/9/12	11/9/12	12/9/12	13/9/12	14/9/12	15/9/12	
1.	Risqi Febriyani	1401409144	PGSD	√	√	√	√	√	√	
2.	Iguh Erianto	1401409195	PGSD	√	√	√	√	√	√	
3.	Erma Rustiani	1401409216	PGSD	√	√	√	√	√	√	
4.	Dani Sahulekha	1401409258	PGSD	√	√	√	√	√	i	
5.	Saptanti Irma S	1401409267	PGSD	√	√	√	√	√	√	
6.	Aji Sularso	1401409329	PGSD	√	√	√	√	√	√	
7.	Arista Dwi Lestari	1401409331	PGSD	√	√	√	√	√	√	
8.	Nur Indah	1401409332	PGSD	√	√	√	√	√	√	
9	Menik Kusmami	1401409403	PGSD	√	√	√	√	√	√	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 5,

Tegal, Oktober 2012
Ketua kelompok sekolah latihan

Neti Widayanti, S.Pd
NIP. 19641107 198508 2 003

Dani Sahulekha
NIM. 1401409258

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5**

PROGRAM/ TAHUN : PPL / 2012

SEKOLAH LATIHAN : SD NEGERI RANDUGUNTING 5

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Keterangan
				17/9/12	18/9/12	19/9/12	20/9/12	21/9/12	22/9/12	
1.	Risqi Febriyani	1401409144	PGSD	√	√	√	√	√	√	
2.	Iguh Erianto	1401409195	PGSD	√	√	√	√	√	√	
3.	Erma Rustiani	1401409216	PGSD	√	√	√	√	√	√	
4.	Dani Sahulekha	1401409258	PGSD	√	√	√	√	√	√	
5.	Saptanti Irma S	1401409267	PGSD	√	√	√	√	√	√	
6.	Aji Sularso	1401409329	PGSD	√	√	√	√	√	√	
7.	Arista Dwi Lestari	1401409331	PGSD	√	√	√	√	√	√	
8.	Nur Indah	1401409332	PGSD	√	√	√	√	√	√	
9	Menik Kusmami	1401409403	PGSD	√	√	√	√	√	√	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 5,

Neti Widayanti, S.Pd
NIP. 19641107 198508 2 003

Tegal, Oktober 2012
Ketua kelompok sekolah latihan

Dani Sahulekha
NIM. 1401409258

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5**

PROGRAM/ TAHUN : PPL / 2012

SEKOLAH LATIHAN : SD NEGERI RANDUGUNTING 5

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Keterangan
				24/9/12	25/9/12	26/9/12	27/9/12	28/9/12	29/9/12	
1.	Risqi Febriyani	1401409144	PGSD	√	√	√	√	√	√	
2.	Iguh Erianto	1401409195	PGSD	√	√	√	√	√	√	
3.	Erma Rustiani	1401409216	PGSD	√	√	√	√	√	√	
4.	Dani Sahulekha	1401409258	PGSD	√	√	√	√	√	√	
5.	Saptanti Irma S	1401409267	PGSD	√	√	√	√	√	i	
6.	Aji Sularso	1401409329	PGSD	√	√	√	√	√	√	
7.	Arista Dwi Lestari	1401409331	PGSD	√	√	√	√	√	√	
8.	Nur Indah	1401409332	PGSD	√	√	√	√	√	√	
9.	Menik Kusmami	1401409403	PGSD	√	√	√	√	√	√	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 5,

Neti Widayanti, S.Pd
NIP. 19641107 198508 2 003

Tegal, Oktober 2012
Ketua kelompok sekolah latihan

Dani Sahulekha
NIM. 1401409258

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5**

PROGRAM/ TAHUN : PPL / 2012

SEKOLAH LATIHAN : SD NEGERI RANDUGUNTING 5

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Keterangan
				1/10/12	2/10/12	3/10/12	4/10/12	5/10/12	6/10/12	
1.	Risqi Febriyani	1401409144	PGSD	√	√	√	√	√	√	
2.	Iguh Erianto	1401409195	PGSD	√	√	√	√	√	√	
3.	Erma Rustiani	1401409216	PGSD	√	√	√	√	√	i	
4.	Dani Sahulekha	1401409258	PGSD	√	√	√	√	√	√	
5.	Saptanti Irma S	1401409267	PGSD	√	√	√	√	√	√	
6.	Aji Sularso	1401409329	PGSD	√	√	√	√	√	√	
7.	Arista Dwi Lestari	1401409331	PGSD	√	√	√	√	√	√	
8.	Nur Indah	1401409332	PGSD	√	√	√	√	√	√	
9	Menik Kusmami	1401409403	PGSD	√	√	√	√	√	√	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 5,

Neti Widayanti, S.Pd
NIP. 19641107 198508 2 003

Tegal, Oktober 2012
Ketua kelompok sekolah latihan

Dani Sahulekha
NIM. 1401409258

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5**

PROGRAM/ TAHUN : PPL / 2012

SEKOLAH LATIHAN : SD NEGERI RANDUGUNTING 5

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Keterangan
				8/10/12	9/10/12	10/10/12	11/10/12	12/10/12	13/10/12	
1.	Risqi Febriyani	1401409144	PGSD	√	√	√	√	√	√	
2.	Iguh Erianto	1401409195	PGSD	√	√	√	√	√	√	
3.	Erma Rustiani	1401409216	PGSD	√	√	√	√	√	√	
4.	Dani Sahulekha	1401409258	PGSD	√	√	√	√	√	√	
5.	Saptanti Irma S	1401409267	PGSD	√	√	√	√	√	√	
6.	Aji Sularso	1401409329	PGSD	√	√	√	√	√	√	
7.	Arista Dwi Lestari	1401409331	PGSD	√	√	√	√	√	√	
8.	Nur Indah	1401409332	PGSD	√	√	√	√	√	√	
9.	Menik Kusmami	1401409403	PGSD	√	√	√	√	√	√	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 5,

Neti Widayanti, S.Pd
NIP. 19641107 198508 2 003

Tegal, Oktober 2012
Ketua kelompok sekolah latihan

Dani Sahulekha
NIM. 1401409258

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5**

PROGRAM/ TAHUN : PPL / 2012

SEKOLAH LATIHAN : SD NEGERI RANDUGUNTING 5

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Keterangan
				15/10/12	16/10/12	17/10/12	18/10/12	19/10/12	20/10/12	
1.	Risqi Febriyani	1401409144	PGSD	√	√	√	√	√	√	
2.	Iguh Erianto	1401409195	PGSD	√	√	√	√	√	√	
3.	Erma Rustiani	1401409216	PGSD	√	√	√	√	√	√	
4.	Dani Sahulekha	1401409258	PGSD	√	√	√	√	√	√	
5.	Saptanti Irma S	1401409267	PGSD	√	√	√	√	√	√	
6.	Aji Sularso	1401409329	PGSD	√	√	√	√	√	√	
7.	Arista Dwi Lestari	1401409331	PGSD	√	√	√	√	√	√	
8.	Nur Indah	1401409332	PGSD	√	√	√	√	√	√	
9.	Menik Kusmami	1401409403	PGSD	√	√	√	√	√	√	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 5,

Neti Widayanti, S.Pd
NIP. 19641107 198508 2 003

Tegal, Oktober 2012
Ketua kelompok sekolah latihan

Dani Sahulekha
NIM. 1401409258

LAMPIRAN 4

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PROGRAM : PPL / TAHUN: 2012

Sekolah/ Tempat Latihan : SD Negeri Randugunting 5
Nama Dosen Pembimbing : Dra. Sri Sami Asih, M.Kes
Jurusan/ Fakultas : PGSD / Ilmu Pendidikan

No.	Nama Mahasiswa	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Iguh Erianto	10 Sept 2012	Praktik Terbimbing	1.
		17 Sept 2012	Praktik Mandiri	2.
		01 Okt 2012	Ujian	3.

Tegal, Oktober 2012

Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 5

Neti Widayanti, S.Pd

NIP. 19641107 198508 2 003

LAMPIRAN 5

JADWAL PEMBELAJARAN TERBIMBING

Nama : Iguh Erianto

NIM : 1401409195

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	Selasa, 28 Agustus 2012	II	Bahasa Indonesia
2.	Kamis, 30 September 2012	III	IPA
3.	Sabtu, 1 September 2012	IV	Bahasa Jawa
4.	Selasa, 4 September 2012	V	SBK
5.	Kamis, 6 September 2012	VI	IPS
6.	Senin, 10 September 2012	I	PKn
7.	Rabu, 12 September 2012	II	Matematika

Tegal, 10 Oktober 2012

Kepala Sekolah

Neti Widayanti, S.Pd

NIP. 19641107 198508 2 003

LAMPIRAN 6**JADWAL PEMBELAJARAN MANDIRI**

No	Nama Mahasiswa	Hari/Tanggal	Kelas	Mate Pelajaran	Jam Ke
1.	Rizqi Febriyani 1401409144	Senin, 17 September 2012	I	B. Indonesia	4-6
		Selasa, 18 September 2012	VI	PKn	4-5
		Kamis, 20 September 2012	III	B. Jawa	1-2
		Jumat, 21 September 2012	V	IPA	4-5
		Selasa, 25 September 2012	II	B. Indonesia	1-3
		Kamis, 27 September 2012	IV	SBK	7-8
		Jumat, 28 September 2012	III	Matematika	3-5
2.	Iguh Erianto 1401409195	Senin, 17 September 2012	II	B. Indonesia	1-3
		Kamis, 20 September 2012	IV	SBK	7-8
		Sabtu, 22 September 2012	V	IPS	1-3
		Senin, 24 September 2012	I	PKn	2-3
		Kamis, 27 September 2012	III	IPA	6-8
		Jumat, 28 September 2012	VI	B. Jawa	3-4
		Sabtu, 29 September 2012	III	Matematika	1-3
3.	Erma Rustiani 1401409216	Selasa, 18 September 2012	I	B. Indonesia	4-6
		Kamis, 20 September 2012	V	B. Indonesia	4-6
		Sabtu, 22 September 2012	III	Matematika	1-3
		Senin, 24 September 2012	II	IPA	2-3

		Selasa, 25 September 2012	VI	PKn	4-5
		Jumat, 28 September 2012	IV	PKn	1-3
		Sabtu, 29 September 2012	IV	B. Jawa	5-6
4.	Dani Sahulekha 1401409258	Selasa, 18 September 2012	II	Matematika	4-6
		Jumat, 21 September 2012	III	Matematika	3-5
		Sabtu, 22 September 2012	IV	B. Indonesia	3-4
		Selasa, 25 September 2012	I	B. Indonesia	4-6
		Kamis, 27 September 2012	VI	IPS	1-3
		Jumat, 28 September 2012	V	IPA	4-5
		Sabtu, 29 September 2012	IV	B. Jawa	5-6
5.	Saptanti Irma S. 1401409267	Senin, 17 September 2012	I	PKn	2-3
		Kamis, 20 September 2012	III	IPA	6-8
		Jumat, 21 September 2012	IV	PKn	4-6
		Sabtu, 22 September 2012	III	IPS	4-6
		Selasa, 25 September 2012	II	Matematika	4-6
		Kamis, 27 September 2012	V	B. Jawa	7-8
		Jumat, 28 September 2012	VI	SBK	5-6
6.	Aji Sularso 1401409329	Senin, 17 September 2012	III	B. Indoensia	4-6
		Jumat, 21 September 2012	VI	SBK	5-6
		Sabtu, 22 September 2012	V	PKn	4-6
		Senin, 24 September	IV	IPA	5-6

		2012			
		Rabu, 26 september 2012	V	Matematika	1-3
		Jumat, 28 September 2012	I	IPS	4-5
		Sabtu, 29 September 2012	III	B. Jawa	1-2
7.	Arista Dwi Lestrai 1401409331	Selasa, 18 September 2012	III	SBK	4-5
		Kamis, 20 September 2012	VI	IPS	1-3
		Jumat, 21 September 2012	I	IPS	4-5
		Sabtu, 22 September 2012	II	PKn	5-6
		Senin, 24 September 2012	V	Matematika	2-4
		Selasa, 25 September 2012	IV	Matematika	1-3
		Sabtu, 29 September 2012	II	B. Indonesia	1-3
8.	Nur Indah 1401409332	Senin, 17 Sseptember 2012	IV	IPA	4-5
		Selasa, 18 September, 2012	V	B. Indonesia	1-3
		Kamis, 20 Spetember 2012	VI	SBK	7-8
		Sabtu, 22 September 2012	I	B. Indonesia	3-4
		Selasa, 25 September 2012	III	B. Indonesia	1-3
		Rabu, 26 September 2012	IV	Matematika	1-3
		Kamis, 27 September 2012	II	IPS	3-4
9.	Menik Kusmami 1401409403	Senin, 17 September 2012	V	SBK	7-8
		Selasa, 18 September 2012	IV	B. Indoesia	4-6

		Kamis, 20 September 2012	II	IPS	3-4
		Senin, 24 September 2012	III	Matematika	2-3
		Rabu, 26 September 2012	III	PKn	7-8
		Kamis, 27 September 2012	IV	SBK	7-8
		Sabtu, 29 September 2012	I	B. Indonesia	3-4

Tegal, 5 Oktober 2012

Kepala Sekolah

Neti Widayanti, S.Pd

NIP. 19641107 198508 2 003

LAMPIRAN 7**JADWAL UJIAN PPL 2
SD NEGERI RANDUGUNTING 5 KOTA TEGAL**

No	Nama	Hari/Tanggal	Kelas	Mapel	Jam
1.	Rizqi Febriyani	Senin, 01 Oktober 2012	I	PKn	07.00-08.10
		Kamis, 04 Oktober 2012	IV	IPA	10.40-12.40
2.	Iguh Erianto	Senin, 01 Oktober 2012	II	IPA	07.00-08.10
		Kamis, 04 Oktober 2012	IV	IPS	12.40-13.50
3.	Erma Rustiani	Selasa, 02 Oktober 2012	II	Matematika	08.10-09.15
		Kamis, 04 Oktober 2012	V	IPS	09.00-10.45
4.	Dani Sahulekha	Kamis, 04 Oktober 2012	V	SBK	11.00-12.10
		Sabtu, 06 Oktober 2012	III	Matematika	09.30-10-40
5.	Saptanti Irma Suryani	Selasa, 02 Oktober 2012	I	B. Indonesia	08.00-09.15
		Sabtu, 06 Oktober 2012	IV	Matematika	09.30-10.40
6.	Aji Sularso	Selasa, 02 Oktober 2012	II	B. Indonesia	07.00-08.45
		Jumat, 05 Oktober 2012	V	IPA	09.00-10.10
7.	Arista Dwi Lestari	Selasa, 02 Oktober 2012	II	PKn	07.00-08.10
		Senin, 01 Oktober 2012	IV	IPA	09.30-10.40
8.	Nur Indah	Kamis, 04 Oktober 2012	VI	IPA	09.00-10.45
		Selasa, 02 Oktober 2012	III	B.Indonesia	09.30-10.40
9.	Menik Kusmami	Jumat, 05 Oktober 2012	I	Matematika	08.00-09.00
		Kamis, 04 Oktober 2012	VI	SBK	11.00-12.10

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Randugunting 5

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VI/1

Pelaksanaan : Kamis, 06 September 2012

Waktu Pelaksanaan : 3X35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga.

B. Kompetensi Dasar

2.1 Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga.

C. Indikator

2.1.1 Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tentang ASEAN.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan negara-negara di Asia Tenggara.
3. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara Filipina, Vietnam, Kamboja dan Timor Leste.
4. Setelah mengerjakan tugas, siswa dapat mengidentifikasi keadaan alam dan keadaan sosial negara Filipina, Vietnam, Kamboja dan Timor Leste.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Keberanian
- Bertanggung jawab
- Disiplin
- Kejujuran

- Kerjasama

F. Materi Belajar

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara yakni Filipina, Vietnam, Timor Leste dan Kamboja.

G. Metode dan Model Pembelajaran

Metode:

- Ceramah yaitu sebuah metode belajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.
- Diskusi adalah metode belajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah/problem solving.
- Tanya jawab yaitu metode pembelajaran yang mensyaratkan interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya dan menjawab.
- Pemberian tugas adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk siswa, yang biasanya lebih banyak dikerjakan di rumah atau di luar sekolah karena penyelesaiannya memerlukan waktu yang lebih panjang.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal/Pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengkondisikan kelas.
 - c. Melakukan presensi.
 - d. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
 - e. Guru melakukan apersepsi.
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (75 menit)
 - a. Eksplorasi (15 menit)
 - 1) Guru menuliskan pokok bahasan di papan tulis.
 - 2) Guru menjelaskan materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya yakni tentang ASEAN.

- 3) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang negara-negara tetangga atau negara kawasan Asia Tenggara (ASEAN).
 - 4) Guru menjelaskan materi pokok untuk mengawali pembahasan materi yang akan dipelajari.
 - 5) Guru memasang peta Asia Tenggara di papan tulis.
 - 6) Guru menunjukkan negara-negara yang akan dipelajari siswa.
 - 7) Masing-masing siswa diberi peta untuk bahan kajian mereka.
- b. Elaborasi (55 menit)
- 1) Siswa membentuk kelompok menjadi empat kelompok, kelompok 1 mengkaji negara Filipina, kelompok 2 Kamboja, kelompok 3 Vietnam dan kelompok 4 Timor Leste.
 - 2) Siswa berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing.
 - 3) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membagi tugas dalam jalannya diskusi kelompok.
 - 4) Setiap kelompok diberi waktu untuk mengerjakan tugas sampai selesai.
 - 5) Tiap kelompok berdiskusi, jika ada anggota kelompok yang kurang mampu mengerjakan tugas anggotanya membantu.
 - 6) Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan tugas, setiap kelompok mewakilkan anggotanya untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - 7) Kelompok yang lain menyimak pemaparan kelompok yang maju.
 - 8) Kelompok yang presentasi memberikan 1 soal secara lisan untuk semua siswa tentang materi yang sedang dipaparkan.
 - 9) Soal yang disampaikan dijawab berebut antar siswa.
- c. Konfirmasi (5 menit)
- 1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
 - 2) Guru meluruskan pemahaman siswa yang belum benar.
 - 3) Guru memberikan penguatan.
3. Kegiatan Penutup (20 menit)
1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

2. Guru memberikan soal evaluasi.
3. Guru memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa.
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Peta Asia Tenggara.
2. Sumber:
 - 1) Silabus SD Kelas VI.
 - 2) Buku Sekolah Elektronik Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI halaman 14-23. (SW Widodo dan Mulyadi HP)
 - 3) Buku Sekolah Elektronik Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VI SD/MI halaman 17-25. (Arif Julianto dkk)
 - 4) Buku Sekolah Elektronik Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI Halaman 30-49. (Sajimin dkk)

J. Penilaian

1. Prosedur

Pre-test	: lisan
Post-test	: tertulis
Pengamatan sederhana	: keaktifan siswa
2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian proses

Pengamatan keaktifan selama pembelajaran.
 - b. Penilaian hasil
 - Pemberian tugas kelompok
 - Pemberian tugas individu
3. Alat penilaian
 - a. Soal atau TTS (Terlampir)
 - b. Lembar Kerja Siswa (Terlampir)
 - c. Lembar pengamatan (Terlampir)
4. Kunci jawaban (Terlampir)
5. Skor penilaian

$$Na = \frac{\text{jumlah benar} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Tegal, 06 September 2012

Guru Kelas

Guru PPL

Dian Mulyaningsih

NIP. 19841230 200903 2 005

Iguh Erianto

NIM. 1401409195

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Neti Widayanti, S.Pd

NIP. 19641107 198508 2 003

Dra. Sri Sami Asih, M.Kes

NIP. 19631224 198703 2 001

Lampiran 1 (Materi)

1. FILIPINA



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 2.9 Peta Filipina

Nama Asli : Republika ng Pilipina

Ibu kota : Manila

Bentuk Negara : Republik

Kepala Negara : Presiden

Filipina merupakan negara kepulauan. Terdapat sekitar 7.107 pulau di wilayah negara tersebut.

a. Letak dan luas wilayah

Secara astronomis, Filipina terletak pada 4o LU – 21o LU dan 116o BT - 128o BT. Secara geografis, negara tersebut terletak di sebelah utara lepas pantai Pulau Sulawesi. Batas-batas wilayah Filipina yaitu:

- 1) Sebelah utara: Taiwan.
- 2) Sebelah timur: Samudra Pasifik.
- 3) Sebelah selatan: Laut Sulawesi dan Laut Sulu.
- 4) Sebelah barat: Laut Cina Selatan.

Luas wilayah Filipina sekitar 300.076 km². Pulau-pulau di Filipina antara lain Pulau Luzon, Pulau Mindano, Pulau Mindoro, Pulau Palawan, dan Pulau Cebu.

b. Keadaan alam

Daratan Filipina bagian dari pegunungan vulkanis. Puncak-puncak pegunungan tersebut sebagian besar berada di bawah permukaan laut. Kepulauan Filipina termasuk rangkaian Sirkum Pasifik. Maka dari itu, negara ini memiliki banyak gunung api seperti Gunung Mayon di Pulau Luzon, dan Gunung Apo di Pulau Mindanao.

Filipina memiliki iklim tropis. Suhu rata-rata mencapai 27o C. Adapun curah hujan mencapai 2.030 mm. Sepertiga wilayah daratan Filipina berupa hutan. Di wilayah ini juga terdapat sekitar 10.000 spesies tumbuhan dan 700 spesies burung.

c. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Filipina sekitar 76.499.000 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 100 suku bangsa. Penduduk terbesar adalah keturunan bangsa Spanyol, yang disebut Mestizo. Adapun penduduk asli Filipina adalah bangsa negrito. Sebagian besar penduduk Filipina memeluk agama Katolik Roma. Di Pulau Mindanao terdapat suku bangsa Moro yang memeluk agama Islam. Bahasa yang digunakan penduduk Filipina adalah bahasa Tagalog, Inggris, dan Spanyol. Bahasa Tagalog merupakan bahasa resmi negara. Kegiatan ekonomi utama penduduk Filipina adalah pertanian. Hasil pertaniannya antara lain, padi, kelapa, abaka, nanas, dan gula. Kegiatan ekonomi lain yang dilakukan penduduk Filipina adalah pertambangan dan industri. Hasil tambang Filipina

antara lain kobalt, tembaga, emas, nikel, bijih besi, dan minyak bumi. Ada pula penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Mereka adalah penduduk yang tinggal di pulau-pulau kecil.

2. VIETNAM



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia
Gambar 2.10 Peta Vietnam

Secara geografis, Vietnam terletak di Semenanjung Indocina. Bila diamati pada peta, wilayah Vietnam membentuk huruf S. Secara astronomis, Vietnam terletak pada 8^o LU – 23^o LU dan 102^o BT – 109^o BT.

Batas-batas wilayah Vietnam yaitu:

- 1) Sebelah utara: Cina.
- 2) Sebelah timur: Laut Cina Selatan.
- 3) Sebelah selatan: Laut Cina Selatan.
- 4) Sebelah barat: Kamboja dan Laos.

Luas wilayah Vietnam sekitar 331.041 km². Wilayah tersebut membentang dari utara ke selatan. Wilayah Vietnam langsung menghadap ke Laut Cina Selatan.

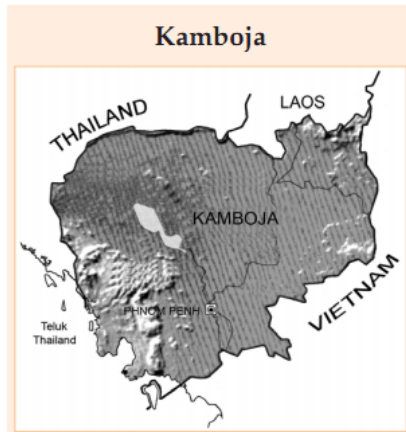
b. Keadaan alam

Vietnam memiliki banyak delta, pegunungan, dan dataran pantai. Di daerah utara terdapat delta Sungai Merah dan di sebelah selatan terdapat delta Sungai Mekong. Sungai Merah dan Sungai Mekong merupakan 2 sungai di Vietnam. Sebagian besar wilayah Vietnam berupa dataran tinggi. Deretan pegunungan membentang dari utara ke selatan. Deretan pegunungan tersebut membentuk batas wilayah dengan Laos dan Kamboja. Puncak tertinggi dari pegunungan di Vietnam adalah Gunung Fan Si Pan. Gunung ini terletak di daerah utara. Dataran pantai terdapat di daerah timur. Daerah ini berbatasan Teluk Tonkin dan Laut Cina Selatan. Vietnam memiliki 2 iklim. Sebagian besar wilayah beriklim tropis. Daerah utara beriklim subtropis dengan suhu lebih sejuk.

c. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Vietnam sekitar 79.832.000 jiwa. Sebagian besar mereka berasal dari suku bangsa Vietnam. Sisanya adalah suku bangsa Khmer, Campa, Muong, Neo, Thai, dan Cina. Penduduk Vietnam menggunakan bahasa Vietnam dalam percakapan sehari-hari. Agama yang dianut penduduk Vietnam antara lain Buddha, Kong Hu Chu, Tao, Nasrani, dan Islam. Animisme juga masih dianut penduduk Vietnam. Kegiatan ekonomi utama penduduk Vietnam adalah pertanian. Daerah pertanian terdapat di sepanjang delta Sungai Merah dan Sungai Mekong. Hasil pertanian Vietnam antara lain padi, jagung, kapas, tebu, ubi jalar, teh, buah-buahan, tembakau, dan kopi. Vietnam merupakan negara pengeksport kopi terbesar kelima di dunia. Kegiatan ekonomi lainnya adalah perikanan air tawar dan air laut. Pusatnya berada di Teluk Tonkin.

3. KAMBOJA



Nama Asli : Khmer

Ibu Kota : Phnom Penh

Bentuk Negara : Kerajaan

Kepala Negara : Raja

Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri

Pada abad ke-19, Kamboja merupakan daerah jajahan Prancis. Kamboja memperoleh kemerdekaan pada tahun 1953. Sepanjang abad ke-20, negara ini dilanda perang.

a. Letak dan luas wilayah

Secara astronomis, Kamboja terletak pada 10o LU – 15o LU dan 102o BT – 108o BT. Adapun secara geografis, Kamboja terletak di Semenanjung Indocina. Batas-batas wilayah Kamboja yaitu:

- 1) Sebelah utara: Thailand dan Laos.
- 2) Sebelah timur: Vietnam.
- 3) Sebelah selatan: Teluk Siam.
- 4) Sebelah barat: Thailand.

Luas wilayah Kamboja adalah 181.035 km².

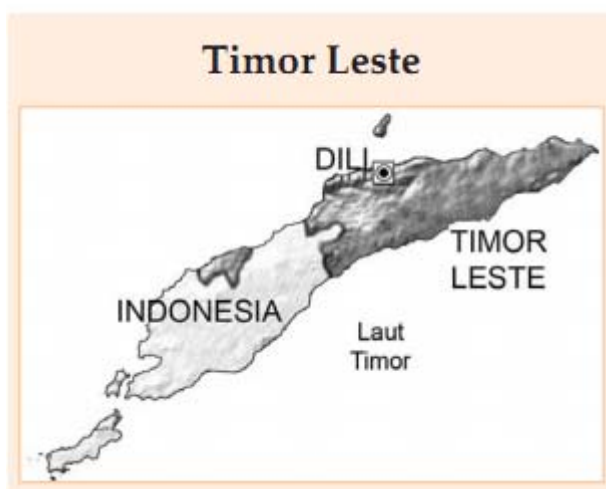
b. Keadaan alam

Wilayah utara dan barat daya Kamboja merupakan daerah pegunungan. Di sebelah utara dan barat daya terdapat Pegunungan Cardamon. Puncak tertinggi dari pegunungan tersebut adalah Gunung Phnum Aoral dengan ketinggian 1810 m. Pegunungan Cardamon memiliki panjang 160 km. Di sebelah timur, pegunungan tersebut melintasi perbatasan Kamboja dan Thailand. Wilayah tengah Kamboja terdapat hutan hujan tropis. Daerah ini berupa cekungan yang terdapat di bagian tengah. Di pusat cekungan terdapat danau terbesar di Asia Tenggara, yaitu Danau Tonle Sap. Di sebelah tenggara mengalir Sungai Mekong. Sungai tersebut bermuara di Laut Cina Selatan. Kamboja juga memiliki pelabuhan alam terbaik di Asia Tenggara. Pelabuhan ini terletak di Teluk Kompong Sam.

c. Keadaan penduduk

Jumlah penduduk Kamboja sekitar 11.168.000 jiwa. Mereka terdiri dari berbagai suku bangsa, seperti suku bangsa Khmer, Vietnam, dan Cina. Suku bangsa Khmer merupakan suku bangsa terbesar. Sebagian besar penduduk menganut agama Buddha Theravada. Sedangkan sebagian kecil menganut agama Hindu.

4. TIMOR LESTE



Nama Asli : Republik Demokratik Timor Leste

Ibu Kota : Dili

Bentuk Negara : Republik

Kepala Negara : Presiden

Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri

Sebelum merdeka pada tanggal 20 Mei 2002, Timor Leste merupakan salah satu provinsi di Indonesia. Timor Leste disebut juga Timor Lorosae yang artinya tanah matahari terbit.

a. Letak dan luas wilayah

Secara geografis, Timor Leste terletak di bagian timur Pulau Timor. Daerah Timor Leste juga mencakup Pulau Kambing dan Kantong Ambeno dengan luas wilayah 14.874 km². Negara ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara: Pulau Alor dan Pulau Wetar.
- 2) Sebelah timur: Kepulauan Leti.
- 3) Sebelah selatan: Laut Timor.
- 4) Sebelah barat: Provinsi Nusa Tenggara Timur.

b. Keadaan alam

Sebagian besar wilayah Timor Leste berupa pegunungan. Daerah pegunungan terutama terdapat di daerah utara. Puncak tertinggi dari rangkaian pegunungan di Timor Leste adalah di bagian pedalaman. Daerah sebelah selatan berupa delta sungai dan rawa. Timor Leste juga memiliki daerah perbukitan. Daerah ini ditumbuhi semak dan pohon ekaliptus. Timor Leste beriklim tropis. Bagian sebelah selatan memiliki curah hujan yang lebih tinggi daripada daerah lain. Namun demikian, daerah selatan memiliki musim kemarau yang lebih panjang daripada daerah lain.

c. Keadaan penduduk

Jumlah penduduk Timor Leste sekitar 885.000 jiwa. Mereka terdiri dari berbagai bangsa. Terdapat sekitar 15 kelompok suku bangsa di negara ini, termasuk Indonesia dan Cina. Kegiatan ekonomi utama penduduk Timor Leste adalah pertanian. Hasil utamanya adalah jagung, beras, singkong, millet, dan ubi. Jagung

merupakan hasil pertanian utama. Penduduk Timor Leste juga melakukan usaha di bidang perkebunan. Hasilnya antara lain kopi, kelapa, cengkeh, dan kayu cendana. Penduduk Timor Leste masih mengenal sistem barter. Sistem ini terutama dilakukan penduduk yang tinggal di daerah pelosok.

Lampiran 2 (soal tugas)

Tugas Kelompok

LEMBAR KERJA SISWA

Kelas :

Anggota :

HASIL DISKUSI

Negara :

Bentuk Negara :

Bentuk Pemerintahan :

Kepala Negara :

Lagu Kebangsaan :

Mata Uang :

Keadaan Ekonomi dan Mata Pencaharian :

Keadaan Sosial :

Penduduk dan Agama :

		1.				3.						
2.										8.		10.
4.									9.			
							6.					
5.												
		7.										

Keadaan Alam :

Ciri atau Maskot tiap Negara :

Sebutan bagi Negara dan Alasannya :

Lampiran 3 (soal individu)

Soal

Menurun:

1. Pulau besar yang ada di Filipina bagian selatan.
2. Bahasa lain selain bahasa Indonesia yang digunakan oleh penduduk Timor Leste .
3. Batas Negara Kamboja sebelah timur.
6. Ibukota Negara Timor Leste.
8. Bahasa resmi penduduk Filipina.
10. Batas sebelah utara Timor Leste.

Mendatar:

2. Ibukota Kamboja.
4. Tempat dimana terbentuknya dataran menarik di Kamboja akibat banjir.
5. Salah satu kenampakan alam menarik di Kamboja.
7. Negara yang beribukota di Manila.
9. Salah satu pulau yang terletak di Timor Leste.

Lampiran 4 (kunci jawaban)

Menurun:

1. `Mindanau
2. Portugal
3. Vietnam
6. Dili
8. Tagalog
10. Indonesia

Mendatar:

2. Phnom Penh
4. Tonle Sap
5. Lacustrine
7. Filipina
9. Jaco

,

Lampiran 5

Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		
		Kerjasama	Ketepatan waktu	Tanggung jawab
1.	Anas Hidayat.M			
2.	Aprilianto			
3.	Bagas Kuncoro			
4.	Bacharmaucharrom			
5.	Khoeron Slamet			
6.	Nurahmawati			
7.	Dian Satika			
8.	Dimas Prasetya			
9.	Herlambang.B			
10.	Muh. Alfaradis			
11.	Ratnawati			
12.	Syahrul Mardianto			
13.	Winda Suwito			
14.	Ridha Nur.A			
15.	Ade Prayoga			
16.	Ali Kusmanto			
17.	Andri Pratama			
18.	Aristina Afiza.O			
19.	Fadhia Syahrani.A			
20.	Indah Apriliani			
21.	Ivan Zumarano			
22.	Muh.Fakhrurozi			
23.	Nailus Sa'adah			
24.	Naurah Jalan.R			
25.	Novika Idha.S			

26.	Rizki Faizal.N			
27.	Sintami Dewi.N			
28.	Wahyu Setiawan			
29.	Wendawati Pradita			
30.	Yuni Atria.A			
31.	Dandi Ramadhani			
32.	Exsa Tri Arya.B			
33.	Syahrul Ramadhan			
34.	Moh.Fadhil			
35.	Niko Kresna.B			

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Randugunting 5

Mata pelajaran : IPA

Kelas/Semester : III/1

Pelaksanaan : Kamis, 27 September 2012

Waktu Pelaksanaan : 3X35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

2.2 Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan.

C. Indikator

2.2.1 Mengidentifikasi penyebab pencemaran lingkungan.

2.2.2 Menjelaskan pengaruh pencemaran lingkungan terhadap kesehatan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi penyebab pencemaran lingkungan.

2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

3. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menjelaskan usaha-usaha menjaga kesehatan lingkungan rumah dan sekolah.

4. Setelah mengerjakan tugas, siswa dapat menjelaskan pengaruh pencemaran lingkungan terhadap kesehatan.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Keberanian
- Bertanggung jawab
- Disiplin
- Peduli

F. Materi Belajar

Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat.

G. Metode dan Model Pembelajaran

Metode:

- Ceramah yaitu sebuah metode belajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.
- Diskusi adalah metode belajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah/problem solving.
- Tanya jawab yaitu metode pembelajaran yang mensyaratkan interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya dan menjawab.
- Pemberian tugas adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk siswa, yang biasanya lebih banyak dikerjakan di rumah atau di luar sekolah karena penyelesaiannya memerlukan waktu yang lebih panjang.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal/Pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengkondisikan kelas.
 - c. Mengecek kehadiran siswa.
 - d. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
 - e. Guru melakukan apersepsi.
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (85 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menuliskan pokok pembahasan atau materi di papan tulis.
 - 2) Guru menjelaskan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
 - 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
 - 4) Guru menjelaskan tentang penyebab pencemaran lingkungan.

- 5) Guru kemudian melanjutkan menerangkan pengaruh pencemaran lingkungan terhadap kesehatan.
 - 6) Guru menunjukkan gambar-gambar pencemaran lingkungan.
 - 7) Guru memperjelas dengan memberikan contoh ilustrasi berupa penyakit-penyakit akibat pencemaran.
- b. Elaborasi
- 1) Guru mengajak siswa untuk tepuk “Fokus”, agar siswa semangat belajar.
 - 2) Siswa dibagi menjadi 10 kelompok.
 - 3) Setiap kelompok menerima LKS untuk mengerjakan tugas menuliskan usaha-usaha untuk menjaga kesehatan lingkungan rumah dan sekolah.
 - 4) Tiap kelompok berdiskusi sesuai dengan waktu yang disediakan guru.
 - 5) Guru membimbing jalannya diskusi kelompok.
 - 6) Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan, tiap kelompok mewakilkan anggotanya untuk mempresentasikan di depan kelas.
 - 7) Kelompok lain memperhatikan pemaparan kelompok.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
 - 2) Guru meluruskan pemahaman siswa yang belum benar.
 - 3) Guru memberikan penguatan untuk masing-masing kelompok.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 2. Guru memberikan tindak lanjut atau tes evaluasi.
 3. Guru memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa.
 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/media:
 - a. Gambar-gambar
 - b. Papan tulis

2. Sumber:
 - 1) Silabus IPA kelas 3.
 - 2) Buku Panduan Tematik SD untuk Kelas III Semester 1, Erlangga halaman 102-103.
 - 3) BSE Senang Belajar IPA untuk Kelas 3 SD/MI, Halaman 59-61.

J. Penilaian

1. Prosedur
 - Pre-test : lisan
 - Post-test : tertulis
 - Pengamatan sederhana : keaktifan siswa
2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian proses
Pengamatan keaktifan selama pembelajaran.
 - b. Penilaian hasil
 - Pemberian tugas kelompok
 - Tes evaluasi
3. Alat penilaian
 - d. Lembar Kerja Siswa (Terlampir)
 - e. Soal Evaluasi (Terlampir)
 - f. Lembar pengamatan (Terlampir)
4. Kunci jawaban (Terlampir)
5. Skor penilaian
$$Na = \frac{\text{jumlah benar} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Tegal, 27 September 2012

Guru Kelas

Guru PPL

Evi Damayanti

Iguh Erianto

NIM. 1401409195

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Neti Widayanti, S.Pd

Dra. Sri Sami Asih, M.Kes

NIP. 19641107 198508 2 003

NIP. 19631224 198703 2 001

LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH PADA KESEHATAN

Lingkungan terbagi menjadi dua macam. Yaitu lingkungan sehat dan tidak sehat. Lingkungan sehat adalah lingkungan bersih. Lingkungan sehat mencegah timbulnya penyakit. Kegiatan kebersihan menjadikan lingkungan sehat. Misalnya menyapu lantai dan halaman rumah, serta menguras bak mandi seminggu sekali. Dengan demikian kebersihan rumah tetap terjaga. Menjaga kebersihan adalah pola hidup sehat. Lingkungan sehat menjadikan hidup sehat. Lingkungan sehat menguntungkan kehidupan manusia. Setiap hari kita membutuhkan air. Air yang kita gunakan adalah air bersih. Kita juga memerlukan udara setiap saat. Udara yang kita hirup adalah udara bersih. Udara bersih banyak mengandung oksigen. Oksigen menyehatkan tubuh kita. Pencemaran lingkungan merugikan kehidupan manusia. Pencemaran dapat merugikan kesehatan manusia. Misalnya menyebabkan berbagai penyakit. Penyakit bermacam-macam jenisnya. Misalnya penyakit kulit, diare, batuk, demam berdarah, malaria, dan sebagainya. Membuang sampah sembarangan mengganggu kebersihan lingkungan. Misalnya membuang sampah di sungai dan selokan. Sampah dapat menyumbat saluran air. Saluran yang tersumbat menimbulkan banjir. Penyakit dapat menular pada tubuh manusia salah satunya lewat udara. Udara kotor menimbulkan datangnya penyakit misalnya flu. Bersin-bersin membawa kuman penyakit. Kuman-kuman penyakit terbawa oleh angin. Penyakit menyebar ke orang lain. Misalnya melalui pernafasan. Udara kotor merupakan lingkungan tidak sehat. Lingkungan tidak sehat sebagai sumber penyakit. Lingkungan kotor merugikan kehidupan manusia. Rumah adalah lingkungan tempat tinggal kita. Lingkungan yang sehat menjadikan badan sehat. Lingkungan sehat adalah lingkungan yang bersih. Kebiasaan hidup sehat dimulai sejak kecil. Agar tubuh selalu sehat. Kita wajib memelihara kesehatan lingkungan. Beberapa cara untuk memelihara lingkungan. Berikut adalah cara memelihara lingkungan: Puntung rokok yang dibuang sembarangan juga mengganggu kebersihan lingkungan. Selain itu asap rokok sangat mengganggu pernafasan. Asap rokok juga menimbulkan pencemaran udara. Udara tercemar adalah salah satu sumber penyakit.

Pencemaran lingkungan terjadi akibat pencemaran tanah, udara dan air.

1. Pencemaran Tanah

Tanah dapat tercemar. Penyebab pencemaran tanah, antara lain:

a. Pembuangan sampah plastik.

Plastik tidak dapat membusuk. Kita tidak boleh membuang sampah plastik di tanah. Sampah plastik dikumpulkan. Plastik dapat didaur ulang.

b. Limbah cair (air sisa proses industri) dari industri.

c. Kecelakaan kendaraan pengangkut minyak atau limbah cair.

Jika minyak atau limbah cair tumpah ke tanah akan mencemari tanah.

Pencemaran tanah menyebabkan berkurangnya kesuburan tanah. Keadaan ini dapat mengganggu pertumbuhan tanaman. Dan lama kelamaan tanaman dapat mati.

2. Pencemaran Udara

Udara tercemar karena masuknya zat berbahaya. Pencemaran udara berupa debu dan asap. Bau tidak sedap juga merupakan pencemaran. Debu berupa butiran benda padat yang halus. Debu ini ada di mana-mana. Coba raba dinding kelasmu. Apa yang kamu lihat dan rasakan? Tanganmu akan berwarna keabu-abuan. Kamu juga merasakan ada serbuk halus di tembok. Itulah debu. Debu yang terhirup dapat menyesakkan pernapasan. Jadi bersihkan ruanganmu setiap hari. Timbunan sampah dapat menyebabkan pencemaran udara. Timbunan sampah menimbulkan bau tidak sedap. Timbunan sampah juga mengganggu keindahan lingkungan. Jadi kita harus membuang sampah pada tempatnya. Tempat sampah harus ditutup rapat. Tujuannya agar baunya tidak mencemari udara sekitar. Asap adalah pencemar udara yang berbahaya. Asap berbahaya jika kita hirup. Sumber asap antara lain dari:

a. letusan gunung berapi,

b. aktivitas pabrik,

c. asap rokok,

d. asap kendaraan bermotor, dan

e. asap dari pembakaran sampah.

Asap kendaraan bermotor berbahaya. Asap ini mengandung gas karbon dioksida. Gas ini sangat beracun. Bila dihirup dapat menyebabkan mual dan kepala pusing. Bahkan mengakibatkan pingsan hingga kematian. Pencemaran udara juga merugikan tumbuhan. Zat pencemar udara menempel pada daun. Zat ini menghalangi masuknya sinar matahari. Jadi zat pencemar menghambat fotosintesis.



3. Pencemaran Air

Pencemaran air dapat disebabkan oleh limbah pabrik. Limbah pabrik mengandung bahan-bahan berbahaya. Limbah tidak boleh langsung dibuang ke sungai. Pencemar air lainnya adalah pupuk kimia dan pestisida. Pestisida adalah bahan pembunuh hama tanaman. Pupuk kimia dan pestisida akan meresap ke tanah. Kemudian masuk ke sungai dan danau. Sabun dan detergen juga mencemari air. Air yang tercemar menjadi beracun. Kita tidak boleh minum dan mandi dengan air ini.

MEMELIHARA KESEHATAN LINGKUNGAN

Memelihara kesehatan lingkungan berarti menjaga kesehatan. Jika lingkungan sehat, tubuh kita juga sehat. Kita harus menjaga kesehatan lingkungan agar terhindar dari penyakit. Kita harus rajin membersihkan rumah kita. Lantai rumah perlu disapu dan dipel. Tujuannya agar rumah kita tidak berdebu. Debu dapat mengganggu pernapasan kita.

Lampiran 2 (Media)



Lampiran 3 (LKS dan Tes Formatif)

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelompok :

Tuliskan pendapat kalian tentang usaha-usaha yang dilakukan untuk menjaga kesehatan lingkungan rumah dan sekolah!

1. Lingkungan Rumah

2. Lingkungan Sekolah

Tes Formatif

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a b atau c sesuai jawaban yang benar.

1. Lingkungan sehat membuat tubuh kita menjadi
 - a. sehat
 - b. sakit
 - c. lemah
 - d. lesu
2. Penyakit yang disebabkan oleh pencemaran air
 - a. batuk
 - b. pusing
 - c. diare
 - d. paru-paru
3. Usaha untuk mencegah pencemaran lingkungan adalah
 - a. membakar sampah di tempat umum
 - b. membuang sampah sembarangan
 - c. membuat kandang ayam
 - d. membersihkan lingkungan rumah
4. Menanam tumbuhan dapat berguna untuk
 - a. pengotor udara
 - b. menimbulkan angin
 - c. pembersih udara
 - d. menggerakkan udara
5. Kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan sekolah adalah
 - a. membuang sampah sembarangan
 - b. kerja bakti membersihkan halaman sekolah
 - c. buang air kecil tidak disiram
 - d. merusak tanaman yang ada di sekolah

Lampiran 4 (Kunci Jawaban)

Tes Formatif

1. a
2. c
3. d
4. c
5. b

Lampiran 5 (Lembar Pengamatan)

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab
1.	Doni Riyanto			
2.	Amar Hidayatullooh			
3.	Dinang Saprudin			
4.	Eka Triani			
5.	Moh.Firman.K			
6.	Muh.Syaidal.A			
7.	Candra Pramudita			
8.	Adhi Wisnu.S			
9.	Alfina Haryani			
10.	Ananda Lusiana			
11.	Alfiana Pranesti			
12.	Azizah Nuryanti			
13.	Bagus Nur Sholeh			
14.	Bintang Cantika.P			

15.	Dani Kurniawan			
16.	Dewi Retni.N			
17.	Dwi Bima Setiawan			
18.	Fani Fitriyani			
19.	Farah Nisrina			
20.	Fitri Nur Azizah			
21.	Ibrohim As Saibani			
22.	Iqbal Maulana			
23.	Moh.Farras.T			
24.	Moh.Sendy			
25.	Nur Istiqomah			
26.	Odi Badawi			
27.	Ridho Ilham.S			
28.	Subchan Hafidz			
29.	Syahrul Ramadhan			
30.	Widya Risqiana			
31.	Winda Fitria			
32.	Rendy Hansen			
33.	Ocha Osharo			
34.	Krisna			
35.	Rama Kurniawan			

LAMPIRAN 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Randugunting 5

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/1

Pelaksanaan : Kamis, 04 Oktober 2012

Waktu Pelaksanaan : 2X35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya.

C. Indikator

- 1.5.1 Mencatat peninggalan-peninggalan sejarah di lingkungan setempat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian peninggalan sejarah.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan minimal 3 bentuk peninggalan sejarah berupa bangunan.
3. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk peninggalan sejarah berupa bangunan.
4. Setelah mengerjakan tugas, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk peninggalan sejarah berupa bangunan.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Cinta tanah air
- Bertanggung jawab
- Disiplin
- Kerjasama
- Kerja keras

F. Materi Belajar

Bentuk-bentuk Peninggalan Sejarah

G. Metode dan Model Pembelajaran

Metode:

- Ceramah yaitu sebuah metode belajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.
- Tanya jawab yaitu metode pembelajaran yang mensyaratkan interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya dan menjawab.
- Diskusi yaitu metode pembelajaran yang di dalamnya terdapat aktivitas curah pendapat anggota diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.
- Pemberian tugas adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk siswa, yang biasanya lebih banyak dikerjakan di rumah atau di luar sekolah karena penyelesaiannya memerlukan waktu yang lebih panjang.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal/Pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengkondisikan kelas.
 - c. Mengecek kehadiran siswa.
 - d. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
 - e. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman siswa melihat bangunan sejarah, misal Candi Borobudur.
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a. Eksplorasi (10 menit)
 - 1) Guru menyuruh siswa menyiapkan alat tulis.
 - 2) Guru menjelaskan tentang peninggalan sejarah.
 - 3) Siswa mencatat penjelasan materi dari guru.

- 4) Guru dan siswa bertanya jawab tentang bentuk-bentuk peninggalan sejarah berupa bangunan.
 - 5) Guru menunjukkan gambar-gambar bangunan bersejarah.
 - 6) Guru menjelaskan sedikit satu per satu dari gambar-gambar tersebut.
- b. Elaborasi (30 menit)
- 1) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 siswa.
 - 2) Tiap kelompok mendapat tugas dari guru untuk mencari informasi tentang nama-nama bangunan peninggalan sejarah sesuai dengan bangunan.
 - 3) Tiap anggota kelompok bekerjasama mencari informasi dengan mengkaji buku sumber.
 - 4) Tiap kelompok menuliskan hasil diskusi di LKS.
 - 5) Tiap kelompok diberi waktu 10 menit untuk mencari informasi sekaligus menuliskannya di LKS.
 - 6) Setelah selesai, tiap kelompok mewakilkan anggotanya untuk memaparkan hasilnya di depan kelompok lain.
 - 7) Kelompok lain menyimak pemaparan kelompok yang presentasi.
- c. Konfirmasi (5 menit)
- 1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
 - 2) Guru meluruskan pemahaman siswa yang belum benar.
 - 3) Guru memberikan penguatan.
3. Kegiatan Penutup (15 menit)
1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 2. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan soal evaluasi.
 3. Guru memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa.
 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/media:
 - c. Gambar-gambar bangunan peninggalan sejarah.

- d. Papan tulis.
- 2. Sumber:
 - 1) Silabus IPS SD Kelas IV.
 - 2) Buku Sekolah Elektronik Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV.Halaman 87-92.

J. Penilaian

- 1. Prosedur
 - Pre-test : lisan
 - Post-test : unjuk kerja
 - Pengamatan sederhana : keaktifan siswa
- 2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian proses
 - Pengamatan keaktifan selama pembelajaran.
 - b. Penilaian hasil
 - LKS. (terlampir)
 - Tes Formatif. (terlampir)
- 3. Alat penilaian
 - a. Soal Pilihan ganda (terlampir)
- 4. Skor penilaian
$$Na = \frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{jumlah skor maksimal}}$$

Tegal, 04 Oktober 2012

Guru Kelas

Guru PPL

Karyo

NIP.19690126 200701 1 008

Iguh Erianto

NIM. 1401409195

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Neti Widayanti, S.Pd

NIP. 19641107 198508 2 003

Dra. Sri Sami Asih, M.Kes

NIP. 19631224 198703 2 001

Lampiran 1

Materi

BANGUNAN

Bangunan yang mempunyai nilai sejarah sendiri ada bermacam-macam. Bangunan yang bernilai sejarah antara lain candi, gedung, tempat ibadah, benteng, istana, tugu/monument dan makam. Mari kita mempelajarinya satu per satu!

1. Candi

Candi adalah bangunan kuno yang terbuat dari susunan batu. Candi didirikan sebagai tempat untuk melaksanakan upacara keagamaan. Di Indonesia, ditemukan banyak candi. Candi yang ada di Indonesia merupakan peninggalan kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha. Contoh peninggalan sejarah berupa candi antara lain Candi Borobudur, Prambanan, Muaratakus, dan Mendut.



2. Gedung

Gedung adalah suatu bangunan rumah. Banyak gedung yang mempunyai nilai sejarah. Misalnya, Gedung Stovia, Gedung Sumpah Pemuda, Gedung Proklamasi (Jakarta).

3. Tempat Ibadah

Di Indonesia terdapat banyak sekali tempat ibadah, misalnya masjid, gereja, kuil, pura dan kelenteng. Ada tempat ibadah yang sudah dibangun ratusan tahun yang lalu. Contoh tempat ibadah yang bernilai sejarah antara lain adalah Masjid Demak (Jawa Tengah), Gereja Katedral Jakarta, dan Pura Besakih (Bali).



4. Benteng

Benteng adalah bangunan yang dipergunakan untuk mempertahankan diri dari serangan musuh. Benteng-benteng yang ada di Indonesia kebanyakan adalah peninggalan Belanda, Portugis dan Spanyol. Misalnya, Benteng Duurstede di Maluku, Benteng Marlborough di Bengkulu, Benteng Vredeburg di Yogyakarta.

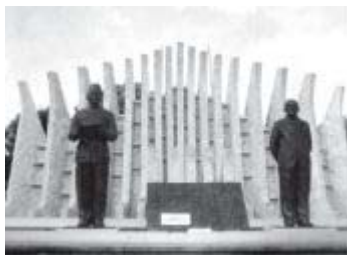
5. Istana/Kraton

Istana adalah tempat tinggal raja atau pemimpin negara. Di Indonesia ada banyak istana yang bernilai sejarah. Misalnya, Kraton Yogyakarta, Kraton Cirebon, Istana Negara, dan Istana Bogor.



6. Tugu/Monumen

Tugu atau monumen adalah suatu bentuk bangunan yang didirikan untuk memperingati suatu peristiwa. Peristiwa itu dianggap penting atau bersejarah. Misalnya, Tugu Pahlawan di Surabaya, Tugu Proklamator di Jakarta, Monumen Yogja Kembali, Monas, dan Monumen Pancasila Sakti di Lubang Buaya.



7. Makam

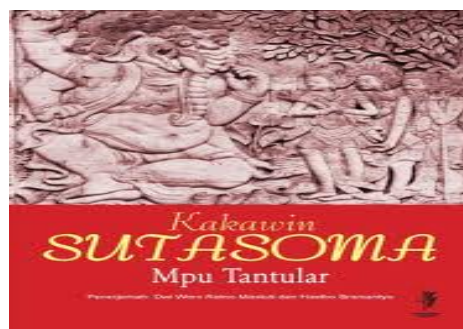
Makam yang mempunyai nilai sejarah adalah tempat dikuburkannya tokoh-tokoh penting dalam sejarah. Misalnya, makam Diponegoro di Manado, makam Bung Karno di Blitar, makam raja-raja Yogyakarta dan Surakarta di Imogiri.



8. Naskah

Contoh peninggalan sejarah berbentuk naskah/tulisan antara lain buku/kitab dan dokumen-dokumen penting. Contoh buku-buku peninggalan sejarah antara lain Kitab Negara Kertagama, Kitab Mahabarata, dan Kitab Sutasoma. Contoh dokumen penting adalah Naskah Proklamasi, Naskah Supersemar, dan naskah-naskah perjanjian.

Lampiran 2 (Media)



Lampiran 3

Tugas Kelompok

Nama :

Kelompok:

LEMBAR KERJA SISWA

Cari dan tuliskan nama-nama bangunan bersejarah berdasarkan sumber belajar yang ada!

NO.	JENIS BANGUNAN	NAMA BANGUNAN
1.	CANDI	
2.	GEDUNG	
3.	TEMPAT IBADAT	
4.	BENTENG	
5.	ISTANA/KRATON	
6.	TUGU/MONUMEN	
7.	MAKAM	
8.	NASKAH	

Soal Individu

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a b atau c sesuai jawaban yang benar.

1. Candi yang terletak di Jawa Tengah
 - e. Singasari
 - f. Kalasan
 - g. Kidal
 - h. Muara Takus
2. Suatu bangunan yang didirikan untuk memperingati suatu peristiwa disebut
 - a. istana
 - b. gedung
 - c. tugu/monumen
 - d. candi
3. Bangunan bersejarah makam Bung Karno, terletak di
 - a. Blitar
 - b. Semarang
 - c. Jepara
 - d. Jakarta
4. Pada tahun 1714 Raffles membangun sebuah benteng yang terletak di Bengkulu yang diberi nama
 - a. Duurstede
 - b. Marlborough
 - c. Vredeburg
 - d. Raffles
5. Bangunan sebagai tempat ibadah yang didirikan di Demak yakni
 - a. Masjid Cheng Ho
 - b. Masjid Raya
 - c. Masjid Baitussalam
 - d. Masjid Agung

Lampiran 4 (Kunci Jawaban)

1. b
2. c
3. a
4. b
5. d